



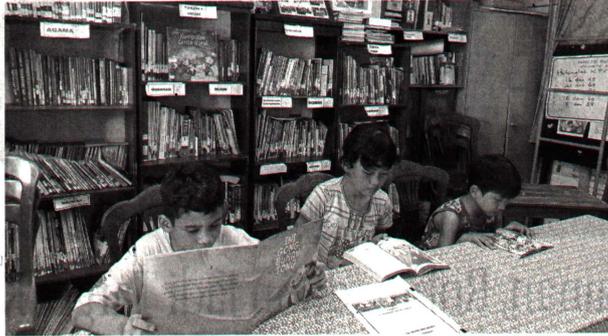
# Hidupkan Kembali Kampung Baca Pengok

## Selingi Kegiatan Edukasi dan Penyuluhan

**JOGJA, Radar Jogja** - Kampung Baca Pengok, yang terletak di Kampung Pengok RW 12, Demangan, Gondokusuman, Jogja terus dihidupkan. Seminggu sekali, perpustakaan mini ramai dikunjungi. Mulai dari anak-anak hingga lansia. Mereka meluangkan waktunya untuk membaca. "Kami juga selingi kegiatan edukasi dan penyuluhan dengan menggandeng kelompok kerja lainnya," ungkap Ketua RW 12 Kampung Pengok Basuki Raharjo ditemui Radar Jogja, kemarin (13/2).

Untuk meningkatkan minat baca, diselingi kegiatan lainnya. Misalnya, anak-anak diberikan waktu setengah jam untuk membaca. Selanjutnya, diajak belajar membuat juputan, menggambar dan lain-lain. Kadang kala juga lansia, dengan diselingi program penyuluhan kesehatan dari Puskesmas.

Disebutkan, selain Kampung Baca Pengok, perpustakaan tersebut juga terdapat Taman Bacaan Tanjung Pustaka (taman baca masyarakat). Juga jam belajar masyarakat (JBM),



**MENIKMATI BUKU:** Nendra, Salwa dan Bima asik membaca buku Kampung Baca Pengok, yang terletak di Kampung Pengok RW 12, Kalurahan Demangan, Gondokusuman, Jogja, kemarin (13/2).

dengan segala usia. "Kami kadang juga menggandeng bank sampah, dan kelompok kerja lain. Kalau ada yang kesulitan mengerjakan PR kami panggilan guru, karena kebetulan perpustakaan ini pengurusnya juga guru-guru SD di wilayah ini," terangnya.

Ada berbagai varian jenis buku yang tersedia di perpustakaan kampung ini. Mulai buku pelajaran sekolah, buku musik, memasak, dongeng, komik, dan buku pengetahuan umum yang dapat diakses dengan dibaca di tem-

pat oleh warga. Totalnya, mencapai 1.400-an buku. Selain dari Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Jogja, sebagian buku merupakan sumbangan dari masyarakat juga instansi lainnya. "Perpustakaan ini kami buka setiap Sabtu, saat anak-anak libur sekolah. Tetapi kalau hari biasa ada yang ingin membaca, ya kami buka," ujarnya.

Dijelaskan, perpustakaan mini ini awalnya berdiri sejak tahun 2018. Lalu pada 2020 dikukuhkan sebagai Kampung Baca Pengok, yang kala itu diinisiasi oleh Eks Wali

Kota Jogja Haryadi Suyuti. Kampung Baca Pengok ini membawahi empat RW. Yakni RW 9 hingga RW 12.

Dia berharap, dengan terus memfasilitasi taman bacaan serta kegiatan-kegiatan lainnya, budaya membaca terus tumbuh di kampung ini. Setelah membaca buku, harapannya masyarakat terus meng-*create*, menciptakan sesuatu. *Output*-nya dapat memperoleh penghasilan. "Hal ini sudah dibuktikan, setelah membaca buku Eco Enzim kemudian warga mempraktikkan, bisa dicoba dan dijual. Lainnya cenderung kerajinan, ada juputan dan lain-lain," kata Basuki yang juga sebagai Koordinator Kampung Baca se Kota Jogja ini.

Salwa Putri Maharani kelas 4 SD, Bima kelas 2 SD dan Nendra kelas 3 SD warga setempat mengaku, tertarik membaca di perpustakaan tersebut. Biasanya mereka meluangkan waktunya untuk membaca di hari libur. "Saya suka komik," ungkap Bima. "Saya suka bacaan novel dan cerita bergambar," kata Salwa senada juga dikatakan Nendra. "Dengan membaca, kita jadi tahu. Kita juga bisa berimajinasi dan menggambarnya," imbuh Salwa. **(mel/bah/er)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perpustakaan dan Kearsip	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005